

ABSTRAK

Yulinar Khiyarunnisa. 1405250. (2019). Perbandingan Kecenderungan Religiusitas Siswa Kelas XI yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islami (Rohis)

Religiusitas merupakan suatu penghayatan individu terhadap nilai-nilai agama yang diwujudkan dalam pengetahuan, pengalaman, dan perilaku. Keagamaan Religiusitas merupakan salah satu tugas perkembangan yang ada pada remaja. Remaja yang memiliki religiusitas rendah cenderung akan memiliki permasalahan dalam mental dan perilaku yang dapat memicu perilaku menyimpang dikalangan remaja. Seseorang yang terikat dengan lembaga keagamaan cenderung religius sehingga dapat lebih membatasi diri dalam bertindak karena lembaga keagamaan mampu memberikan kontrol sosial. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohani Islami di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi komparatif yang memungkinkan peneliti menguji dan menggambarkan perbedaan antara dua hal berbeda. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa skala *Likert* dengan jumlah butir pernyataan 55 item yang disebar kepada 357 responden yang beragama muslim. Hasil temuan penelitian menunjukkan kecenderungan religiusitas siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis keduanya berada pada kategori tinggi. Hasil uji komparatif dengan *Mann-Whitney test* menunjukkan hasil 0,003, $p < ,05$ yang artinya terdapat perbedaan kecenderungan religiusitas antara siswa kelas XI yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohan Islami.

Kata Kunci : Religiusitas, Dimensi Religiusitas, Ekstrakurikuler Rohani Islami

ABSTRACT

Yulinar Khiyarunnisa. 1405250. (2019).Comparison of the Tendencies Relgiosity of Class XI Students Who Follow and Do Not Follow in to Rohani Islami Extracurricular (Rohis)

Religiosity is an individual appreciation of towards religious values manifested in knowledge, experience and behavior religious. Religiosity is one of the developmental tasks that exist in adolescents. Adolescents who have low religiosity are at risk of having mental and behavioral problems. That can result in deviant behavior among adolescent. A person who is involved in religios institution tend to be religious so that can be more restrictive to behave because the institutions is able to provide social control. This study aims to compare the tendency of religiosity of class students XI who involved and not involved in to Rohani Islami extracurricular in grade of Vocational High School 1 Bandung in 2018/2019 academic period. This study uses a quantitative approach with a comparative study method that allows researchers to test and describe the differences between two different things. Data collection techniques using questionnaires in the form of Likert scale with the number of statement items 55 items distributed to 357 respondents who are Muslim. The research findings prove that the religiosity tendency of class XI students who follow and do not take extracurricular activities is in the high category. However, the results of the comparative test with Mann-Whitney test showed results of 0.003, $p < 0.05$ which means that there are differences in the tendency of religiosity between students of class XI who follow and do not take part in extracurricular activities.

Key Words : Religiosity, Dimension of Religiosity, Rohani Islami extracurricular